

ABSTRAK

ANALISIS MAKNA SIMBOLIK DILOM TRADISEI *MOSOK MAJEW* MASYARAKAT GEDUNG AJI RIK IMPLIKASINI DILOM PEMBELAJARAN DI SMP (KAJIAN SEMIOTIKA)

Oleh

GITA AMELLINA

Penelitian sinji bertujuan ngedeskripsiko makna simbolik dilom tradisei Mosok Majew masyarakat adat Lampung Pepadun serta implikasini dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tradisei Mosok Majew ngerupako bagian anjak sistem adat sai sarat jama simbol budaya rik nilai sosial sai diwariskko secara turun-temurun. Kajian hinji ngegunako pendekatan semiotika Ferdiand De Saussure guwai ngungkap makna sai terkandung dilom unsur-unsur tradisei tersebut ngelalui hubungan anjak penanda rik petanda.

Penelitian hinji ngegunako metode penelitian deskriptip kualitatip jama pendekatan etnografi. Data penelitian berupa kanikan adat, pelaksanaan tradisei, tindakan ritual, perlengkapan adat, rik tuturan adat sai tedapok dilom tradisei Mosok Majew Masyarakat Gedung Aji. Sumber data diperoleh anjak tokoh adat, pelaksanaan tradisei, rik dokumentasi pendukung. Teknik pengumpulan data ngeliputi observasi, wawancara, rik dokumentasi, sedangko analisis data dilakuko jama ngidentifikasi relasi penanda rik petanda guwai ngungkap makna simbolik dilom sistem tanda budaya Masyarakat lampung.

Hasil penelitian ngenunjukko bahwa dilom tradisei Mosok Majew dihalu 36 data relasi penanda rik petanda sai mengandung makna simbolik berupa kasih sayang, restu hulun tuha, pengesahan adat, keharmonisan rumah tangga, rik kebersamaan sosial. Hasil penelitian sinji berimplikasi haguk pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, khususni KD 9.3.7 ngenelaah rik ngeidentifikasi teks drama sesuai kaidahni serta KD 9.4.7 ngenanggapi rik ngeperagako teks drama secara lisan rik tulisan, jama ngemanfaatko nilai rik simbol budaya Mosok Majew guwai sumber pengembangan teks drama berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: makna simbolik, tradisei Mosok Majew, semiotika Ferdinand de Saussure, masyarakat Lampung Pepadun, implikasi pembelajaran

ABSTRAK

ANALISIS MAKNA SIMBOLIK DALAM TRADISI *MOSOK MAJEW* MASYARAKAT GEDUNG AJI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP (KAJIAN SEMIOTIKA)

Oleh

GITA AMELLINA

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna simbolik dalam tradisi *Mosok Majew* masyarakat adat Lampung Pepadun serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tradisi *Mosok Majew* merupakan bagian dari sistem adat yang sarat dengan simbol budaya dan nilai sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Kajian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengungkap makna yang terkandung dalam unsur-unsur tradisi tersebut melalui hubungan antara penanda dan petanda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data penelitian berupa makanan adat, tindakan ritual, perlengkapan adat, dan tuturan adat yang terdapat dalam tradisi *Mosok Majew* masyarakat Gedung Aji. Sumber data diperoleh dari tokoh adat, pelaksanaan tradisi, serta dokumentasi pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi relasi penanda dan petanda untuk mengungkap makna simbolik dalam sistem tanda budaya masyarakat Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi *Mosok Majew* terdapat 36 data relasi penanda dan petanda yang mengandung makna simbolik, antara lain kasih sayang, restu orang tua, pengesahan adat, keharmonisan rumah tangga, dan kebersamaan sosial. Temuan tersebut akan diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, khususnya pada KD 9.3.7 dan KD 9.4.7, dengan memanfaatkan nilai dan simbol budaya *Mosok Majew* sebagai sumber pengembangan teks drama berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: simbol, *mosok majew*, semiotika, Lampung, pembelajaran